

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI
SISWA SEKOLAH SD IT ASSALAM LANGKAT**

M. Nashrullah Jamil, Said Raihan, Nadlrah Naimi

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

mhdnashrullahjamil13@gmail.com, said.raihan39@gmail.com,

nadlrahnaimi@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan program yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD IT Assalam. Tujuan penggunaan penilaian formatif adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara efektif melalui deskripsi penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pelaksanaan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Data diperoleh melalui proses pengamatan dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan literasi dan numerasi penting untuk dikuasai siswa sejak di jenjang sekolah dasar agar lebih mudah dalam memahami rumpun ilmu lainnya dan sebagai bekal melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Program efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa meliputi program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta program pengembangan perpustakaan dan papan pengumuman sekolah.

Kata kunci : kecerdasan *spiritual*, literasi numerasi, literasi teknologi

Abstract

The purpose of this study is to describe the program used to improve students' literacy skills at SD IT Assalam. The purpose of using formative assessment is to effectively improve students' literacy and numeracy skills through descriptions of their application. This study uses a descriptive qualitative method. The data used in this study are the results of the implementation of the program to improve students' literacy and numeracy skills. Data was obtained through the process of observation and observation. Based on the results of the research, it is known that literacy and numeracy skills are important for students to master from the elementary school level so that it is easier to understand other sciences and as a provision for continuing education at a higher level. Effective programs to improve students' literacy and numeracy skills include morning literacy programs, additional lessons, reading corners, as well as library development programs and school bulletin boards.

Keywords : spiritual intelligence, numeracy literacy, technological literacy

PENDAHULUAN

Di Indonesia, peningkatan literasi dimulai ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Permendikbud ini menandai perubahan orientasi KBM dari pemberantasan buta aksara kepada KBM untuk meningkatkan kemampuan literasi penduduk. Setelah Permendikbud no 23 tahun 2015 diterbitkan, muncul Gerakan Literasi Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan menumbuhkan kebiasaan membaca seumur hidup. (Desiani et al., 2023)

Dapat disimpulkan bahwa literasi dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga meliputi kemampuan literasi sepanjang hayat. Indonesia menunjukkan perhatian terhadap literasi dengan munculnya Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta membentuk kebiasaan membaca sepanjang hidup. Berdasarkan buku Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional literasi mempunyai 4 definisi yaitu: 1) suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi, 2) praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks, 3) proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan, dan mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari, dan 4) teks yang bervariasi menurut subjek, genre, dan tingkat kompleksitas bahasa. (Susetyawati, 2023)

Literasi Baca Tulis adalah pengetahuan dan keterampilan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi guna menganalisis, merespons, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Dalam kompetensi ini, kemampuan mahasiswa diukur dalam membaca, menulis, dan mencari informasi baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperkuat, dan memperbaiki segala potensi dan kemampuan manusia. Keberhasilan suatu proses pendidikan tergantung pada proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran dan proses belajar memiliki hubungan yang tak terpisahkan. Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam mengembangkan dan menumbuhkan suatu bangsa, terutama bangsa Indonesia. Pentingnya numerasi dalam kehidupan saat ini adalah sebagai komponen utama dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang menggantikan Ujian Nasional (UN). Kemampuan

numerasi merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa dalam proses belajar, karena mereka diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.(Ekavia et al., 2022)

Kemampuan numerasi yang baik penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menggunakan dan menginterpretasikan matematika di berbagai situasi. Selain itu, itu juga menunjukkan bahwa penting untuk tidak hanya menyelesaikan soal matematika sesuai prosedur, tetapi juga mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi ini membiasakan siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan kapasitas diri, berani, percaya diri, dan menjadi lebih baik.

Sekolah yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat adalah sekolah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal.). Semua tanggapan yang Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesiadan Tertinggal. SD IT Assalam adalah sekolah dasar yang memiliki akreditasi B, tetapi berdasarkan hasil analisis oleh mahasiswa. Kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah dasar ini tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa yang belum lancar membaca. Tidak hanya siswa di kelas 1, 2, dan 3, tetapi juga siswa di kelas 4, 5, dan 6 yang masih belum lancar dalam membaca. Selain itu, beberapa siswa kelas atas diketahui belum menguasai cara menghitung matematika dasar.

Permasalahan yang ada di SD IT Assalam menjadi pertanda adanya kemerosotan dalam hal kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Kurangnya tenaga pendidik adalah faktor penurunan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar.

Untuk mengatasi penurunan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Mahasiswa pengabdian masyarakat menyusun program-program yang diterapkan selama masa penugasan di SD IT Assalam Langkat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam bidang literasi dan numerasi. Program disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Mahasiswa bekerjasama dengan guru untuk menerapkan program dengan tujuan mencapai hasil optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program yang diterapkan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat di SD IT Assalam Langkat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswanya. Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk menguraikan bentuk program serta mencari cara agar penerapannya efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis maupun pembaca

serta diharapkan dapat berkontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya dalam bidang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini fokus pada identifikasi pelaksanaan dan dampak penerapan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD IT Assalam. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pengamatan dan wawancara. Objek penelitian ini adalah implementasi program yang dirancang oleh mahasiswa di SD IT Assalam untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan dan uraian.(Nasution, 2023)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti melakukan analisis dan pengamatan terhadap proses penerapan program yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara langsung dan mendalam. Metode penelitian mengenai penerapan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah, (2) menyusun dan merancang program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, (3) melakukan konsultasi kepada guru dan kepala sekolah terkait program yang disusun, (4) melaksanakan program dengan semaksimal mungkin, dan (5) melakukan analisis dan evaluasi hasil penerapan program.

HASIL PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis program. Salah satu program yang dapat diikuti mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini biasanya diikuti oleh mahasiswa di Indonesia sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah dalam kehidupan praktis, dan juga memberikan manfaat positif kepada masyarakat setempat.

Selama KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di desa atau daerah tertentu untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti:

1. **Pendidikan:** Mengajar anak-anak di sekolah, memberikan pelatihan keterampilan, atau menyebarkan pengetahuan tentang kesehatan dan lingkungan.
2. **Pembangunan:** Berpartisipasi dalam proyek pembangunan infrastruktur, seperti perbaikan jalan, fasilitas umum, atau sanitasi.
3. **Kesehatan:** Melakukan penyuluhan tentang kesehatan, gizi, atau pencegahan penyakit.
4. **Lingkungan:** Mengadakan kegiatan pengelolaan lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, atau kampanye kebersihan.

KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tentang budaya lokal, berinteraksi dengan masyarakat, dan memahami tantangan yang dihadapi oleh komunitas. Pengalaman ini sering dianggap sebagai momen penting dalam pengembangan diri mahasiswa, baik secara akademis maupun sosial.

Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti kuliah kerja nyata sebagai program pengabdian di masyarakat dalam bidang pendidikan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mahasiswa dapat bantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar ke arah yang lebih baik. Program kuliah kerja nyata mengharuskan mahasiswa melayani di sekolah penugasan dengan tugas membantu sekolah, guru, dan siswa dalam aktivitas belajar, mengajar, teknologi, administrasi, serta meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Melalui program Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa ditempatkan di berbagai desa. Mereka kemudian mengunjungi sekolah yang dianggap memerlukan bantuan tenaga pendidik. Salah satu SD yang menjadi fokus program Kampus Mengajar adalah SD IT Assalam di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Sekolah dasar ini berfungsi sebagai tempat penugasan dan pengabdian mahasiswa, serta tempat pengkajian dalam penelitian ini. Dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa membantu keperluan di sekolah dan memiliki tujuan khusus.(Firdaus & Septiady, 2021)

Salah satu tugas khususnya adalah mendukung sekolah dan guru dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Sebagai program dengan tujuan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Membantu proses pembelajaran di sekolah dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memiliki kesempatan dapat mengembangkan jiwa

kepemimpinan dan keterampilan berbicara. Dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar menjadi fokus utama mahasiswa dalam menjalankan program kuliah kerja nyata di sekolah penempatan. Hal ini disebabkan literasi dan numerasi siswa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini merupakan dasar untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan juga untuk kemampuan adaptasi dalam berbagai situasi kehidupan. Mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat menjadi perantara dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah tempat mereka ditempatkan. (Satyahadewi, Amir, et al., 2022)

Literasi numerasi meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam membaca, menulis, dan menghitung. Kemampuan literasi dan numerasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan pengetahuan dasar dan menerapkan pengetahuan matematika serta literasi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Mahasiswa Kampus Mengajar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya.

Harapannya, program Kampus Mengajar di sekolah penempatan bisa meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Fitriana & Ridlwa, keterampilan literasi dan numerasi sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Keterampilan ini mendukung proses pembelajaran, mengasah potensi, dan berkontribusi dalam masyarakat sekitarnya. Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa membuat program pelaksanaan di sekolah penempatan sebagai langkah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. (Satyahadewi, Linda, et al., 2022)

Sebelum mahasiswa membuat program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, sarana dan prasarana yang tersedia, dan karakter siswa di SD IT Assalam. Analisis dilakukan untuk menciptakan program peningkatan literasi dan numerasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Dari analisis tersebut, dilakukan pengembangan dan penyusunan program-program yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian di SD IT Assalam..

Program peningkatan literasi dan numerasi telah disusun, kemudian dikonsultasikan kepada guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan. Sebagai perantara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, selama masa pengabdian Kampus Mengajar,

mahasiswa harus dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru-guru di sekolah. Hal ini bertujuan untuk membuat program kerja yang disusun dapat terlaksana secara maksimal sehingga hasil yang terbaik dapat dicapai. Keberhasilan program Kampus Mengajar dapat dilihat dari kontribusi dan perubahan yang signifikan yang dibawa oleh mahasiswa selama penugasan di sekolah sasaran.

Setelah disetujui oleh kepala sekolah dan guru, mahasiswa dapat melaksanakan program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Ada 4 program yang direncanakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD IT Assalam. Program-program tersebut meliputi:- Literasi pagi- Les tambahan- Pojok baca- Program menghidupkan mading sekolah

Program literasi pagi dilaksanakan oleh mahasiswa bekerja sama dan berkolaborasi dengan guru-guru di SD IT Assalam. Literasi pagi adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan sebelum siswa memulai pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk membiasakan diri membaca bacaan sholat, doa-doa pendek, lagu-lagu nasional, dan lagu daerah selama 5-10 menit setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Literasi pagi diadakan di halaman sekolah SD IT Assalam dengan partisipasi siswa kelas 1-6, mahasiswa, dan guru-guru. Program literasi pagi dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dan memberikan dampak positif bagi mereka. Urgensi kegiatan literasi pagi adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Dengan mengadakan literasi pagi, kita dapat meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi siswa. Penyebabnya adalah partisipasi guru dalam menyajikan materi penjumlahan matematika dasar melalui lagu anak-anak, sehingga siswa menjadi tertarik dan mudah mengingat penjumlahan tersebut. Selain itu, siswa juga diajarkan menghitung bilangan matematika dengan lagu bahasa Inggris.

Program les tambahan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD IT Assalam. Program ini diselenggarakan untuk siswa di kelas 1, 2, dan 6. Pemilihan kelas didasarkan pada analisis kebutuhan siswa dan sekolah serta masukan dari guru-guru di SD IT Assalam. Siswa kelas 1 menerima les tambahan membaca, menulis, dan menghitung (calistung) setiap hari Senin sebelum pulang sekolah. Les tambahan ini dipilih karena siswa kelas 1 banyak yang belum bisa membaca, menulis, sekaligus mengerjakan matematika dasar.

Kegiatan les tambahan calistung siswa didampingi untuk belajar membaca tingkat dasar dengan menggunakan buku ajar. Siswa diamati dan diajari membaca satu per satu.

Pendampingan merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan materi calistung. Selain menggunakan buku AIS, siswa juga diberikan kuis-kuis menarik untuk melatih kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada tingkat dasar. Siswa kelas 1 dan 2 mendapatkan les tambahan membaca IQRA secara rutin setiap hari Sabtu sebelum pulang sekolah, disamping les tambahan calistung yang diberikan. Tujuan tambahan ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca iqro' di luar waktu pelajaran Agama dan BTA. Selain itu, peningkatan kemampuan siswa dalam BTA melalui program ini juga dimaksudkan untuk membangun karakter religius siswa. Program les tambahan juga diberikan pada peserta didik kelas 6 dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah les matematika.(Agustini et al., 2023)

Hal ini disebabkan oleh hasil analisis dan saran dari wali kelas 6 yang menyatakan bahwa siswa kelas 6 mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang diajarkan. Oleh karena itu, fokus untuk kelas 6 adalah peningkatan kemampuan numerasi siswa. Les tambahan dilaksanakan setiap hari Kamis setelah pulang sekolah. Siswa diajarkan berhitung menggunakan metode jarimatika untuk membantu mereka menguasai materi yang belum dipahami. Jarimatika dipilih karena sesuai dengan materi perkalian yang dipelajari dan terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian..

Dari hasil program les tambahan calistung di kelas 1, terlihat peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa meskipun masih dalam tahap dieja. Selain itu, kemampuan siswa dalam menghitung matematika dasar dengan menggunakan jari tangannya juga meningkat. Peningkatan kemampuan literasi siswa kelas 1 dan 2 dalam membaca iqro' dapat diamati dari awal hingga akhir program les tambahan Kampus Mengajar 4. Untuk les tambahan matematika kelas 6, siswa menunjukkan aktif dan semangat belajar. Program pojok baca diadakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD IT Assalam. Program pojok baca adalah kegiatan di mana mahasiswa menempatkan buku-buku bacaan di sudut atau belakang kelas untuk meningkatkan minat membaca siswa. Pojok baca tersedia di kelas 1-6 dengan berbagai jenis buku, termasuk buku cerita, buku pelajaran, dan buku umum. Buku yang tersedia di setiap kelas memiliki beragam kategori yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan membaca siswa.

Untuk kelas 1, tersedia buku-buku dengan banyak gambar dan variasi warna untuk membantu siswa yang belum lancar membaca. Kelas 2 dan 3 juga telah disediakan buku yang serupa dengan kelas 1, tetapi dengan bacaan yang lebih panjang. Kelas 4-6 diberikan buku dengan cerita menarik, bahasa panjang, serta gambar dan warna untuk menjaga minat membaca.

Adanya pojok baca di setiap kelas mendorong siswa untuk lebih rajin membaca buku saat waktu senggang, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Program berikutnya adalah program untuk memperbarui perpustakaan dan papan pengumuman di sekolah. Perpustakaan berada di SD IT Assalam. Untuk itu, mahasiswa berusaha membersihkan dan menghidupkan kembali perpustakaan di SD IT Assalam agar dapat berfungsi kembali. Hal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan membaca buku di perpustakaan. Di perpustakaan terdapat berbagai jenis buku seperti buku cerita, pelajaran, pengetahuan umum, kamus, majalah, tabloid, dan lain-lain. Mading sekolah tidak dimanfaatkan secara efektif oleh siswa-siswa. Mahasiswa berusaha menghidupkan mading sekolah dengan mengajak siswa membuat karya tulis dan seni untuk ditempel di dinding mading sekolah. Siswa sangat antusias untuk membuat karyanya mulai dari puisi, gambar, hiasan dinding, dan hiasan rumus matematika. Siswa mampu membaca karya teman sekelas dan informasi di papan pengumuman sekolah.

Program menghidupkan mading sekolah tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, tetapi juga dapat melatih kreativitas siswa. Kehadiran program ini secara positif dapat meningkatkan minat baca siswa dan berdampak pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan dari buku atau tulisan yang dibaca secara tidak langsung. Pengetahuan yang didapat siswa dari membaca bisa langsung diterapkan untuk pemahaman dan manfaatnya. Program kerja untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD IT Assalam sudah dirancang dan dilaksanakan dengan baik sesuai arahan guru dan kepala sekolah. Hal ini memastikan program berjalan dengan maksimal. Adanya kerjasama dan kolaborasi antara mahasiswa dan guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi perlu dikuasai oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar. Kemahiran literasi dan numerasi akan membantu siswa dalam belajar rumpun lain dan juga mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke tingkat sekolah yang lebih tinggi. Penurunan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar, khususnya di SD IT Assalam, bisa diatasi melalui penerapan program sekolah yang memberikan pembelajaran dan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kolaborasi dan kerjasama seluruh anggota sekolah membantu mewujudkan peserta didik dengan kemampuan literasi dan numerasi yang baik. Berdasarkan penelitian, program yang diterapkan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat di SD IT Assalam efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program-program yang tersedia meliputi program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta program untuk menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah.

REFERENSI

- Agustini, M., Ayu, N. N., Nuranisa, S., & ... (2023). Program Literasi Di Sekolah Dasar Pekanbaru Dan Kampar Kiri. *Innovative: Journal Of* <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/2213>
- Desiani, R., Lubis, E., & Lisdayanti, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Dengan Program Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah Di Smp Negeri 17 Kota Bengkulu. In *Jurnal Pengabdian* [journal-mandiracendikia.com. http://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/185](http://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/185)
- Ekavia, A., Susyla, D., & Ananda, R. P. (2022). Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SMPN 39 Bengkulu Utara. *Batara Wisnu* <https://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/112>
- Firdaus, F., & Septiady, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah 3t (Tertinggal, Terluar, Terdepan) Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Kampus Mengajar. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi* <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/82>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. repository.uinsu.ac.id. [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf)
- Satyahadewi, N., Amir, A., Ashari, A. M., & ... (2022). Penguatan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar. *Lumbung Inovasi* <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/962>
- Satyahadewi, N., Linda, R., Amir, A., & ... (2022). PEMBELAJARAN LITERASI

NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI No 15 SEGEDONG
MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR 2. ... : *Journal of Social*
<https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/6244>

Susetyawati, M. M. E. (2023). KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SMP
NEGERI 1 NGAGLIK KELAS VIII. *Indonesian Journal Of Education and*
<http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/96>